

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertambangan merupakan sektor penghasil PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), salah satu sumber penerimaan negara berupa iuran tetap, iuran produksi, dan penjualan hasil tambang, serta penting bagi perkembangan industri secara umum. Secara umum setiap perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan roda perusahaan, dimana tujuannya adalah mencari keuntungan serta kemakmuran perusahaan. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemilik dan para manajerial perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang diinginkan oleh para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan

merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya. Perusahaan juga memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan sebagai gambaran dari harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang diinginkan oleh para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham dan hal tersebut membuat investor tertarik menanamkan sahamnya.

Berikut adalah tabel *Price to Book Value* 5 perusahaan Sub Sektor Pertambangan selama tahun 2017-2021:

**Tabel 1.1**  
**Rata Rata Nilai Perusahaan pada 5 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan**  
**Tahun 2017-2020**

KODE PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021
ADRO	0,87	1,40	1,18	1,22	0,88
ITMG	0,54	0,58	0,93	0,76	0,74
DEWA	2,81	3,06	2,98	3,47	3,54
PTBA	0,49	0,33	0,60	0,52	0,78
TOBA	1,88	3,75	1,26	0,98	0,57

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah )

Dari table 1.1 di atas menunjukkan PT TBS Energi Utama Tbk pada tahun 2017 memiliki nilai perusahaan 1,88 dan di tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 1,87 yaitu dengan nilai perusahaan 3,75. Sementara ditahun 2019 dengan

mengalami penurunan dengan nilai perusahaan 1,26. Dan 2020 mengalami penurunan lagi yaitu dengan nilai perusahaan 0,96 dan tahun 2021 dengan nilai perusahaan 0,57. Hal ini terjadi bahwa rata rata nilai perusahaan mengalami fluktuasi.

Salah satu fenomena yang terjadi saat ini pada salah satu perusahaan pertambangan yaitu PT TBS Energi Utama Tbk. Pada akhir tahun 2020 perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$331,9 juta, turun 36,8% dibandingkan US\$525,5 juta tahun 2019. Perseroan memperoleh laba kotor sebesar US\$35,7 juta, turun US\$61,0% dibandingkan US\$1,7 juta pada tahun 2019 dan laba bersih tercatat sebesar US\$35,8 juta, turun 18,2% dari US\$43,7 juta pada tahun 2019. Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2020 sebesar US\$34,1 juta, turun 23,3% dibandingkan US\$44,4 juta yang dibukukan tahun 2019.

Sebagai akibat naik turun nya pendapatan suatu perusahaan salah satu nya di pengaruhi oleh Covid-19 yang juga menjadi pengaruh besar naik turun nya pendapatan suatu perusahaan termasuk pada perusahaan pertambangan, namun seiring waktu pada 2021 mulai mengalami pemulihan yang berdampak baik bagi perusahaan yang terkena dampak Covid-19.

**Suad Husnan (2018:7)** menyatakan Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan

pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan yaitu tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi setiap pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Meningkatnya nilai perusahaan akan dapat tercapai jika terdapat kerjasama dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang akan dibuat antara manajemen perusahaan seperti manajer dengan pihak lain seperti pemegang saham. Faktor-faktor kebijakan perusahaan dalam penelitian ini untuk menilai nilai perusahaan ditekankan pada kebijaksanaan manajemen keuangan, yang meliputi kebijaksanaan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas yang masing-masing mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Jika pembagian kebijakan dividen perusahaan semakin tinggi maka akan meningkatkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi sehingga nilai perusahaan juga akan ikut meningkat begitu pula sebaliknya

Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, struktur kepemilikan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), margin laba kotor, biaya usaha, modal kerja penjualan, biaya modal, dan penjualan awal.

Selain itu terdapat beberapa aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu salah satunya dari aspek kinerja sosial dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility*. **Hamdani (2016:174)** menyatakan *Corporate social responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan profit, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya

Peran CSR sangat penting terlebih bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam dikarenakan perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 ([www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)). Keputusan Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-134/BL/2006 mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunannya yang berisi penjelasan terkait aktivitas dan *cost* yang digunakan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Selain *Corporate Social Responsibility*, perusahaan juga harus berfokus pada *Good Corporate Governance* dari perusahaan tersebut. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (*Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2001*). Memiliki tujuan untuk meningkatkan laba (*profit*) dalam perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dan dampak yang akan didapatkan oleh perusahaan jika menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) maka perusahaan dapat mempertimbangkan peran penting penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) yang besar dan dapat meminimalisir dampak negatif yang timbul bagi perusahaan.

**Dedi kusmayadi (2015:8)** menyatakan Secara umum istilah *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), maupun ditinjau dari "nilai-nilai" yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft definition*)

Faktor lainnya yang tidak kalah penting yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. (**Nagian Toni, 2021:8**) menjelaskan profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu entitas atau perusahaan dalam menghasilkan

laba. Profitabilitas yang relatif stabil memperlihatkan kinerja baik dari manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan tentunya hal ini akan memberikan. Profitabilitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba karena tingkat laba terkait langsung dengan obyek perataan laba

Untuk Variabel *Corporate Social Responsibility* telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari Variabel *corporate social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi, 2020) dan (Putri & Budiyanto, 2018) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Meilinda Murnita & Dwiana Putra, 2018) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Untuk Variabel *Good Corporate Governance* telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari Variabel *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Asmawi, 2018) dan (Sari & Riki, 2019) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Negara, 2019) menunjukkan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Untuk Variabel profitabilitas telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari Variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **(Raningsih & Artini, 2018)** dan **(Fides Alfida, 2020)** menunjukkan bahwa Profitabilitas dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **(Sutama & Lisa, 2018)** menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Perbedaan dari beberapa penelitian diatas menjadikan perbandingan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta memperkuat penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas. Penelitian ini akan membuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***Corporate Sosial Responbility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai perusahaan dengan profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021***

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya nilai perusahaan yang berdampak pada kelangsungan perusahaan
2. Pelaksanaan *corporate social responbility* yang belum merata pada perusahaan pertambangan
3. Adanya penerapan *corporate social responbility* yang kurang maksimal dalam suatu perusahaan
4. Adanya penggunaan *good corporate governance* yang tidak efisien dalam sektor pertambangan
5. Adanya perusahaan yang belum menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*
6. Masih sedikit dan rendahnya perusahaan pertambangan yang memiliki laba positif dan terus meningkat
7. Terdapat penerapan *good corporate governance* yang belum maksimal
8. Adanya kesenjangan teori yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada perusahaan pertambangan
9. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh dalam *corporate social responbility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas
10. Adanya fluktuasi nilai profitabilitas pada perusahaan pertambangan

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah dari penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *Corporate Social Responsibility (X1)* dan *Good Corporate Governance (X2)* terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

6. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
7. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

6. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
7. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai gambaran untuk meneliti lebih lanjut dan Penelitian diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

### 3. Bagi perusahaan

Penelitian di harapkan menjadi gambaran awal dan membantu pihak tertentu dalam perusahaan tentang pengaruh *corporate social responbility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI